

Pendampingan Manajemen Karir Digital Berbasis Psikologi Komunikasi: Penguatan Soft Skill Public Speaking dan Hard Skill Desain CV Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

¹Vidya Nindhita, ²Rio Kurniawan, ¹Wasis Purwo Wibowo, ²Yesi Maulidia, ²Eliza Kurnia Damayanti Wahyudi

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

Corresponding Author. Email: vidyanindhita94@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 28-08-2026
Revised : 07-10-2026
Accepted : 10-10-2026
Online : 19-10-2026

Keywords:

*Public Speaking;
Soft Skills;
Curriculum Vitae;
Digital CV;
Vocational High School
Students.*

ABSTRACT

Abstract: *This community service program aimed to improve the competencies of vocational high school (SMK) students through the development of public speaking as a soft skill and digital Curriculum Vitae (CV) preparation as a hard skill. These competencies are essential in strengthening students' communication abilities and equipping them with practical skills to prepare supporting documents for entering the workforce. The program employed a participatory training approach consisting of preparation, implementation, monitoring, and evaluation stages. The preparation stage involved coordination with relevant stakeholders and the development of training materials. The main activities included theoretical instruction and practical exercises in public speaking, covering techniques for building self-confidence, managing verbal and nonverbal communication, and delivering messages effectively in front of an audience. The program also provided hands-on training in creating digital CVs using Canva, with an emphasis on appropriate structure, relevant information, and effective document presentation. Monitoring was conducted through observations of participants' involvement and engagement throughout the activities, while evaluation was based on their ability to practice public speaking techniques and independently create digital CVs. The results indicated an improvement in participants' understanding and skills in applying basic public speaking techniques and producing digital CVs as supporting documents for workforce readiness. This program is expected to contribute to strengthening vocational students' communication competencies and practical skills in preparation for their future careers.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui penguatan *soft skill* public speaking dan *hard skill* penyusunan Curriculum Vitae (CV) digital. Penguasaan kedua kompetensi tersebut penting sebagai bekal bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi serta mempersiapkan dokumen pendukung untuk memasuki dunia kerja. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak terkait dan penyusunan materi pelatihan. Selanjutnya, kegiatan inti berupa penyampaian materi dan praktik public speaking yang mencakup teknik membangun kepercayaan diri, pengelolaan komunikasi verbal dan nonverbal, serta penyampaian pesan di hadapan audiens. Pelatihan juga dilengkapi dengan praktik penyusunan CV digital menggunakan Canva dengan memperhatikan struktur,

kelengkapan informasi, dan penyajian dokumen yang relevan. Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan berdasarkan kemampuan peserta dalam mempraktikkan public speaking dan menyusun CV digital secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan teknik dasar public speaking serta mampu menghasilkan CV digital sebagai dokumen pendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan kompetensi komunikasi dan keterampilan praktis siswa SMK.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kebutuhan dunia kerja menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kompetensi teknis sekaligus keterampilan komunikasi dan kemampuan menyiapkan dokumen profesional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK pada Agustus 2025 mencapai 8,63%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional sebesar 4,85%, sehingga penguatan *soft skill* dan *hard skill* siswa menjadi penting untuk menyiapkan lulusan menghadapi tuntutan dunia profesional.

Salah satu *soft skill* yang relevan adalah *public speaking*, yang mencakup kemampuan menyusun pesan, bukan sekadar keberanian tampil. Keterampilan ini dibutuhkan dalam wawancara kerja, presentasi, dan komunikasi profesional (Labdhawara & Semarang, 2024), sehingga perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan (Awalia et al., 2026). Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan *soft skill* meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja (Rosman Sanjaya et al., 2025), dan pelatihan *public speaking* memperkuat pemahaman, rasa percaya diri, serta keberanian menyampaikan gagasan (Arif, 2025; Indriany et al., 2025; Girsang, 2018). Kemampuan komunikasi juga berhubungan positif dengan *employability* (Kurniawan, 2016; Duvvuri, 2024; Wu et al., 2023). Selain komunikasi lisan, siswa memerlukan keterampilan menyusun *Curriculum Vitae* (CV) untuk menyajikan identitas, pendidikan, pengalaman, dan kompetensi, sehingga keterampilan ini perlu diperkenalkan sejak dini.

Berdasarkan koordinasi dan observasi awal tim pengabdian di SMK Al Kholilayah, sebagian siswa masih ragu berbicara di depan kelompok, kurang berpengalaman tampil, dan belum memahami penyusunan CV, termasuk dalam menentukan informasi yang relevan. Permasalahan ini mendasari kegiatan yang menggabungkan pelatihan *public speaking* dan penyusunan CV digital agar siswa memperoleh pengalaman konseptual sekaligus praktis.

Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan CV meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta menyiapkan dokumen untuk memasuki dunia kerja (Anggraini et al., 2021; Basuki & Prasanti, 2023; Alifah & Hardjati, 2025), dan Canva memudahkan peserta, termasuk yang tidak berlatar belakang desain, menyusun dokumen yang terstruktur, menarik, dan profesional (Kusumawati et al., 2023; Maulidah et al., 2024; Junaedi et al., 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan *public speaking* serta praktik penyusunan CV digital menggunakan Canva. Kegiatan bertujuan meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa, meliputi kepercayaan diri, komunikasi verbal dan nonverbal, serta penyampaian gagasan di hadapan audiens, dan keterampilan menyusun CV digital secara sistematis dan

profesional, sehingga siswa SMK memperoleh penguatan *soft skill* dan *hard skill* yang dapat diterapkan dalam menghadapi dunia profesional.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat BIMA Universitas Trunojoyo Madura dengan mitra SMK Al Kholiliyah, Bangkalan, Jawa Timur. Peserta adalah 30 siswa kelas XI Teknik Elektro Industri dengan pendamping 10 guru, yang dipilih karena mulai membutuhkan pembekalan untuk praktik kerja, melanjutkan pendidikan, maupun memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan memakai pendekatan pelatihan partisipatif dalam tiga tahap: pra kegiatan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Pada pra kegiatan, tim berkoordinasi dengan sekolah, menentukan sasaran dan jadwal, mengidentifikasi kebutuhan peserta, serta menyiapkan materi dan media. Kegiatan tatap muka dilaksanakan pada 21 Juli 2026 dengan rangkaian sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Output
Pra-Kegiatan	Koordinasi dan identifikasi kebutuhan	Diskusi dengan sekolah, penentuan sasaran, persiapan materi	Sasaran, jadwal, dan bahan pelatihan
Pelaksanaan	Ice Breaking	Permainan pesan berantai dan refleksi komunikasi	Pengalaman awal tentang pentingnya kejelasan pesan
Pelaksanaan	Public Speaking	Materi, demonstrasi, praktik, dan umpan balik	Praktik Teknik dasar public speaking
Pelaksanaan	CV digital	Materi CV, demonstrasi canva, praktik penyusunan	CV Digital peserta
Pelaksanaan	Konsultasi dan game	Konsultasi karier dan aktivitas kelompok	Tindak lanjut dan refleksi peserta
Monitoring-Evaluasi	Observasi dan evaluasi praktik	Pengamatan partisipasi, performa, dan produk CV	Identifikasi capaian dan kendala

Monitoring dilakukan selama kegiatan dengan mengamati partisipasi, keaktifan berdiskusi, keberanian tampil, dan keterlibatan dalam praktik. Evaluasi *public speaking* meliputi kejelasan pesan, intonasi, volume suara, kontak mata, ekspresi, dan gestur, sedangkan evaluasi CV digital meliputi kelengkapan informasi, relevansi isi, struktur, keterbacaan, dan kerapian penyajian. Penilaian bersifat deskriptif berdasarkan observasi dan produk peserta, sehingga tidak digunakan untuk mengklaim peningkatan skor

sebelum dan sesudah kegiatan. Sebagai bahan tindak lanjut, peserta memperoleh template *Career Planning* digital dan 3 voucher konsultasi karir gratis bersama psikolog profesional dari Balance Consulting bagi peserta terpilih.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pra-Kegiatan

Pra-kegiatan dilakukan melalui koordinasi tim dengan SMK Al Kholilayah, Bangkalan, untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta. Hasil koordinasi dan observasi awal menunjukkan sebagian siswa masih memerlukan penguatan kemampuan berkomunikasi di depan umum secara percaya diri dan terstruktur serta belum memahami penyusunan CV. Temuan ini mendasari kegiatan yang memadukan *public speaking* dan penyusunan CV digital menggunakan Canva. Materi *public speaking* diarahkan pada penyampaian pesan yang jelas, komunikasi verbal dan nonverbal, intonasi, volume suara, kontak mata, ekspresi, dan gestur, sedangkan materi CV pada struktur CV dan pemilihan informasi yang relevan. Kegiatan dilaksanakan tatap muka pada 21 Juli 2026 di SMK Al Kholilayah, Bangkalan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung tatap muka secara berurutan, mulai dari *ice breaking*, pelatihan *public speaking*, penyusunan CV digital, hingga konsultasi dan permainan, agar peserta tidak hanya memperoleh teori tetapi juga mempraktikkan materi.

2.1 Ice Breaking dan Refleksi Komunikasi

Kegiatan diawali *ice breaking* berupa permainan pesan berantai yang memberi pengalaman langsung bahwa pesan dapat berubah bila tidak disampaikan atau diterima secara tepat. Permainan ini menjadi refleksi awal bahwa komunikasi efektif membutuhkan perhatian pada isi pesan, cara penyampaian, dan kemampuan memahami lawan bicara, sekaligus menciptakan suasana pelatihan yang partisipatif.

2.2 Penguatan Soft Skill Public Speaking

Peserta memperoleh materi *public speaking* yang menekankan bahwa berbicara di depan umum mencakup kemampuan menyusun pesan secara runtut, menyampaikan informasi dengan jelas, serta menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal secara tepat, meliputi kepercayaan diri, intonasi, volume suara, kontak mata, ekspresi, dan gestur, lalu mempraktikkannya langsung di depan kelompok.

Peserta terlihat antusias, aktif merespons pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi, sejalan dengan Suhendra & Nurdin (2026) yang menunjukkan bahwa *public speaking* dipandang penting untuk kesiapan memasuki dunia kerja. Namun, kemampuan peserta masih beragam: sebagian tampil percaya diri, sedangkan sebagian lain ragu, terlihat dari suara yang pelan, kontak mata terbatas, gestur minim, dan kecenderungan membaca atau menghafal materi. Hal ini sejalan dengan Rosman Sanjaya et al. (2025) bahwa kemampuan *public speaking* memerlukan latihan bertahap.

Praktik langsung memungkinkan peserta mengenali kelebihan dan kekurangan mereka, sebagaimana simulasi wawancara dan presentasi yang digunakan, sedangkan umpan balik tim membantu memperbaiki artikulasi, intonasi, kontak mata, ekspresi, dan bahasa tubuh yang berkaitan dengan *employability* (Wu et al., 2023). Penguatan *public speaking* tidak dapat optimal dalam satu kali pelatihan, tetapi memerlukan pembiasaan konsisten, terutama untuk wawancara kerja dan presentasi bisnis (Sulastri & Muhamad Yopi, 2025). Karena evaluasi dilakukan melalui observasi dan praktik tanpa *pre-test* dan

post-test, hasil tahap ini dipahami sebagai pengalaman praktik dan penguatan dasar, bukan peningkatan kemampuan yang diukur secara kuantitatif.



Gambar 1.1 Dokumentasi Pelatihan Soft Skill Public Speaking



Gambar 1.2 Pendampingan Praktik Public Speaking Melalui Game

2.3 Penguatan Hardskill Penyusunan CV Digital melalui Canva

Tahap berikutnya berfokus pada penyusunan CV digital menggunakan Canva. Peserta diperkenalkan pada prinsip dasar CV, yaitu informasi ringkas dan relevan, struktur jelas, data lengkap, format konsisten, dan penyesuaian isi dengan pekerjaan yang dituju, karena CV berfungsi sebagai dokumen lamaran sekaligus media merepresentasikan profil, kompetensi, dan *personal branding* (Septarina et al., 2025). Peserta juga mengenal *Applicant Tracking System* (ATS), yaitu sistem yang memindai CV berdasarkan kata kunci, format, dan struktur, sehingga CV sebaiknya berformat sederhana, berjudul bagian yang umum, dan tanpa tabel atau kolom rumit. Kemampuan ini perlu diperkenalkan kepada siswa SMK sejak dini (Basuki & Prasanti, 2023).

Observasi awal menunjukkan sebagian siswa belum memahami struktur dan isi CV serta kesulitan menentukan informasi yang relevan dan menyajikannya secara sistematis. Canva dapat membantu siswa membuat CV digital secara mandiri (Sri Lindawati & Nadia Nur Soraya, 2025) dengan desain yang menarik dan profesional (Rinda et al., 2024), dan telah dipakai dalam berbagai pelatihan kesiapan kerja (Syarofi et al., 2026) melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik, dan simulasi (Manurung et al., 2022) yang meningkatkan keterampilan desain visual (Junaedi et al., 2025). Peserta juga dibekali empat tips: maksimal dua jenis huruf, warna netral dengan satu warna aksen, CV satu halaman, serta pencapaian utama ditonjolkan dengan ikon atau teks tebal (Hasanah et al., 2025).

Hasil praktik menunjukkan peserta mampu membuat CV digital secara mandiri dengan tampilan rapi dan format ATS-friendly, sejalan dengan Maulidah et al. (2024) bahwa pelatihan berbasis Canva efektif meningkatkan keterampilan desain CV bagi peserta tanpa latar belakang desain grafis, dan dengan Saputra et al. (2026) bahwa penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung meningkatkan literasi digital serta keterampilan menyusun CV.



Gambar 2.1. Tahapan Praktik Penyusunan CV Digital Menggunakan Canva



Gambar 2.2 Pendampingan pembuatan CV



Gambar 2.3 Pelatihan pembuatan CV

2.4 Sesi Konsultasi dan Game

Sesi konsultasi dan permainan memberi kesempatan peserta bertanya tentang pengembangan diri, kesiapan karier, dan hasil praktik. Peserta memperoleh template *Career Planning* digital untuk perencanaan karier mandiri, dan tiga peserta terpilih mendapat voucher konsultasi karier gratis bersama psikolog profesional dari Balance Consulting, sehingga materi pelatihan terhubung dengan media dan akses pendampingan pascakegiatan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan melalui observasi terhadap partisipasi, keaktifan, dan keterlibatan peserta. Pada sesi *public speaking*, tim mengamati keberanian tampil, kejelasan pesan, serta komunikasi verbal dan nonverbal; pada praktik CV digital, tim mengamati kelengkapan informasi, relevansi isi, struktur, keterbacaan, dan kerapian penyajian. Hasilnya, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersedia berdiskusi serta berpraktik, tetapi sebagian masih memerlukan latihan untuk membangun kepercayaan diri berbicara di depan kelompok dan pendampingan dalam menentukan serta menyusun informasi CV secara sistematis. Kegiatan telah memberi dasar pengalaman praktis, namun penguasaan keterampilan membutuhkan latihan berkelanjutan, dan evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperkuat pada kegiatan berikutnya.

4. Kendala dan Tindak Lanjut

Kendala utama adalah keterbatasan waktu praktik *public speaking* sehingga tidak semua peserta memperoleh praktik intensif dan umpan balik individual, serta keterbatasan laptop atau gawai saat praktik Canva sehingga perangkat dipakai bergantian. Sebagai tindak lanjut, sekolah disarankan memberi kesempatan latihan *public speaking* secara berkala melalui presentasi, diskusi, organisasi siswa, dan ekstrakurikuler, sedangkan peserta dapat memperbarui CV sesuai perkembangan pendidikan, pengalaman, dan keterampilan. Template *Career Planning* dan voucher konsultasi dapat dimanfaatkan sebagai pendampingan pascakegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Al Kholilayah dilaksanakan melalui tahap pra-kegiatan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi dengan fokus pada penguatan *public speaking* dan penyusunan CV digital. Peserta aktif mengikuti kegiatan, memperoleh pengalaman berbicara di depan kelompok, dan mempraktikkan penyusunan CV menggunakan Canva dengan pendampingan tim, dengan luaran CV digital peserta, *Career Planning*, dan akses konsultasi karir bagi peserta terpilih. Sebagian peserta masih memerlukan latihan lanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kelancaran, dan kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut. Oleh karena itu, sekolah disarankan

menyediakan latihan *public speaking* berkelanjutan dan ruang memperbarui CV, sedangkan evaluasi lanjutan dengan *pre-test* dan *post-test* dapat dipertimbangkan bila tim ingin mengukur perubahan kemampuan secara kuantitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penyelenggara KKN-T/LPPM Universitas Trunodjoyo Madura yang memfasilitasi pelaksanaan KKN Tematik, SMK Al Kholiliah, Bangkalan, selaku mitra yang memberikan izin, fasilitas, dan dukungan, seluruh siswa peserta yang berpartisipasi aktif, serta *Balance Consulting* atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Amalia, R. S., Melania Rut, W., Fitri Wulandari, M., & Bakri, I. (n.d.). Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis. *Jurnal Kreasi*, 5(3), 2025.
- Awalia, N., Anatriani, N., Rahmawati, I., Avisena, A., & Nabila, P. (2026). *Pelatihan Public Speaking dalam Komunikasi Bisnis untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja pada Siswa SMKN 5 Pandeglang*. 2(1), 44–49.
- Basuki, M., & Prasanti, N. (2023). Pelatihan Curriculum Vitae untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i2.620>
- Duvvuri, A. (2024). Measuring Communication Skills Imperative On Employability - An Empirical Study On Impact Of Communication Skills On Employability Skills Among Undergraduates. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 3930–3935. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i5.3546>
- Hasanah, F. R., Sholihah, H., & Susilawati, L. (2025). Pelatihan Membuat CV Menggunakan Canva di SMK Shalahuddin Malang dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP). *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(8), 3934–3938.
- Junaedi, Rossi Kurniawan Maranto, A. R., Hermawan, A., & Halim Wijaya, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Desain Grafis Siswa SMK melalui Pelatihan Berbasis Proyek Menggunakan Platform Canva: Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat. *Abdi Dharma*, 5(1), 129–138. <https://doi.org/10.31253/ad.v5i1.3641>
- Kurniawan, andi yusuf. (2016). Journal of English language teaching: Nov-Dec19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Labdhawara, S., & Semarang, P. N. (2024). *The Role and the Impact of Public Speaking Mastery of Vocational Student Graduates*. 2(2), 8–15.
- Manurung, M. T., Okti Trihastuti Dyah Retnaningrum, & Sigit Sugiharto. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi CANVA Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 400–412. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1013>
- Maulidah, H., Farida, I., & Fauzi, A. Z. (2024). Peningkatan keterampilan membuat curriculum vitae menggunakan Canva. *Reswara*, 5(1).
- Rinda, R. K., Indrastana, N. S., Rukiati, E., Dewangga, V., & Ningsih, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Konten dan Design Curriculum Vitae Berbahasa Inggris Dengan Aplikasi Canva Training Program for Content Creation and Design of English Curriculum Vitae with Canva Application. *Jurnal pengabdian masyarakat borneo*, 7(3), 221–228.

- Rosman Sanjaya, Almadiana Rakhmaniar, M. Rizky Purnama, M. F. T. R. (2025). Article History: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3.
- Saputra, R. H., Waziana, W., & Andewi, W. (2026). *Pelatihan Berbasis Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Keterampilan Penulisan CV Berbahasa Inggris pada Siswa SMK Pugung Tanggamus*. 02(04), 278–284.
- Septarina, S. W., Khairuzzaky, K., & Sentavito, E. W. (2025). Desain Personal Branding sebagai Strategi Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Letris 1. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(11), 2015–2028. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i11.2868>
- Sri Lindawati, & Nadia Nur Soraya. (2025). Sosialisasi Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Media Digital kepada Siswa SMK sebagai Persiapan Karier Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ilmu Komunikasi*, 2(2), 303–314. <https://doi.org/10.32493/j.png.v2i2.50413>
- Suhendra, & Nurdin, S. (2026). Analisis Peran Public Speaking terhadap Kesiapan Mahasiswa Politeknik Memasuki Dunia Kerja. *Journal of Science and Education Research*, 5(1), 74–80. <https://doi.org/10.62759/jser.v5i1.388>
- Sulastri, C., & Muhamad Yopi. (2025). Penguatan Keterampilan Public Speaking Untuk Siswa Smk Letris Indonesia Sebagai Kunci Sukses Dalam Wawancara Kerja Dan Presentasi Bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ilmu Komunikasi*, 2(2), 198–212. <https://doi.org/10.32493/j.png.v2i2.49587>
- Syarofi, A., Afdholi, N., & Sugiri, E. (2026). *Pelatihan Penulisan Surat Lamaran Kerja dan Daftar Riwayat Hidup Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK NU 2 Glagah*. 05, 72–83. <https://doi.org/10.55352/santri.v5i2.2818>
- Wijayanti, S. H., Nugroho, Y. A. B., Hermawan, F., Odetta, P., & Roselyn, E. C. (2025). Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja Melalui Penguatan Public Speaking. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 668–675. <https://doi.org/10.59025/ncbvtf89>
- Wu, Y., Xu, L., & Philbin, S. P. (2023). Evaluating the Role of the Communication Skills of Engineering Students on Employability According to the Outcome-Based Education (OBE) Theory. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129711>